

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Paket SADARI *Eduquest* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi SMA Negeri 59 Jakarta”, sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian menunjukkan rata-rata responden adalah siswi yang berusia 16,32 tahun. Responden yang mengikuti penelitian ini mayoritas berasal dari kelas X yaitu sebanyak 36 responden (37,9%). Orang tua responden mayoritas berpendidikan SMA/Sederajat (61,1%). Rata-rata responden mengalami *menarche* (menstruasi pertama) pada usia 12,06 tahun. Selain itu, diketahui juga bahwa mayoritas responden tidak memiliki anggota keluarga dengan riwayat kanker payudara (93,7%) dari total seluruh keseluruhan yaitu 95 responden.
- b. Hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan sebelum diberikan intervensi memiliki rata-rata 18,75 dengan median 18,00. Pada variabel ini, diketahui memiliki nilai minimal 5 dan nilai maksimal 28. Sedangkan, pada variabel pengetahuan setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata menjadi 26,64 dengan median 26,00. Selain itu, pada variabel ini juga terjadi peningkatan pada skor minimal menjadi 15 dan skor maksimal 30.
- c. Hasil analisis univariat pada variabel sikap sebelum diberikan intervensi memiliki rata-rata 30,41 dengan median 30,00. Pada variabel ini, diketahui memiliki nilai minimal 18 dan nilai maksimal 45. Sedangkan, pada variabel sikap setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata menjadi 34,47 dengan median 35,00. Selain itu, pada variabel ini juga terjadi peningkatan pada skor minimal menjadi 22 dan skor maksimal 48.

- d. Hasil analisis univariat pada variabel praktik sebelum diberikan intervensi memiliki rata-rata 1,20 dengan median 1,00. Pada variabel ini, diketahui memiliki nilai minimal 0 dan nilai maksimal 3. Sedangkan, pada variabel praktik setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata menjadi 19,25 dengan median 19,00. Selain itu, pada variabel ini juga terjadi peningkatan pada skor minimal menjadi 17 dan skor maksimal 20.
- e. Hasil analisis bivariat antara pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dan sesudah diberikan intervensi menunjukkan hasil $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$) dengan uji *Wilcoxon*. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian paket SADARI *Eduquest* terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik pada siswi SMA Negeri 59 Jakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima.

V.2 Saran

a. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh paket SADARI *Eduquest* terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik, siswi SMA Negeri 59 Jakarta diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin setiap bulan sesuai dengan tahapan yang benar. Pengetahuan dan sikap positif yang telah terbentuk melalui paket SADARI *Eduquest* diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

b. Bagi Sekolah

Sekolah khususnya SMA Negeri 59 Jakarta, disarankan untuk mengadopsi paket SADARI *Eduquest* sebagai media edukasi kesehatan reproduksi remaja karena terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik siswi. Paket ini dapat diterapkan dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), program bimbingan konseling, atau kegiatan edukasi kesehatan rutin guna mendukung pembentukan perilaku hidup sehat sejak dini.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan, terutama puskesmas dan tenaga kesehatan yang membina wilayah SMA Negeri 59 Jakarta, diharapkan dapat memanfaatkan paket SADARI *Eduquest* sebagai salah satu media promosi kesehatan dalam program edukasi remaja. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk mengembangkan metode edukasi yang lebih interaktif dan mengoptimalkan tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik SADARI pada remaja putri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait pengaruh paket SADARI *Eduquest* terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, salah satunya metode *kohort*, guna menilai keberlanjutan perubahan pengetahuan, sikap, dan praktik SADARI dalam jangka waktu tertentu. Metode *kohort* memungkinkan peneliti untuk mengamati konsistensi perilaku SADARI setelah intervensi edukasi diberikan. Selain itu, penelitian dapat melibatkan kelompok kontrol, jumlah responden yang lebih besar, serta dilakukan di berbagai sekolah agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Diperlukan juga pengaturan waktu intervensi yang lebih optimal agar seluruh rangkaian edukasi, termasuk kegiatan *board games*, dapat dilaksanakan secara maksimal. Kondisi menstruasi juga perlu dipertimbangkan sebagai kriteria inklusi atau eksklusi untuk meminimalkan variabel perancu yang dapat mempengaruhi praktik SADARI. Selanjutnya, pengendalian serta penambahan variabel lain, seperti paparan informasi sebelumnya, dukungan keluarga, dan lingkungan, disarankan agar hasil penelitian lebih komprehensif.